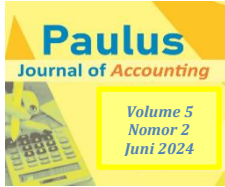


**IMPLEMENTASI BALANCE SCORECARD PADA PENILAIAN KINERJA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Refina Tasari Samosir¹, Cindy Eka Safitri², Suropto³

Universitas Pamulang

refinatarisamosir@gmail.com



e-ISSN 2715-7474

p-ISSN 2715-9892

Informasi Artikel

Tanggal masuk

11 April 20

Tanggal revisi

20 Mei 2024

Tanggal diterima

30 Juni 2024

Kata Kunci:

*perbankan syariah¹,
balance scorecard²,
penilaian kinerja³*

Abstrak: Perbankan syariah merupakan unit jasa perbankan yang menerapkan metode islam dengan tidak menerima pembayaran bunga dalam kegiatan simpan dan pinjam. Saat ini perbankan syariah sudah dikenal dan digunakan oleh seluruh kalangan masyarakat. Dalam menjalankan unit jasa nya perbankan syariah memerlukan metode balance scorecard untuk dapat memudahkan manajemen melakukan pengambilan keputusan yang akan berguna untuk keberlangsungan dan keberlanjutan perbankan syariah. Balance scorecard memiliki empat metode yaitu perspektif pelanggan, perspektif keuangan, perspektif proses internal bisnis dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Balance scorecard tidak hanya digunakan pada instansi pemerintah namun dapat digunakan dalam perbankan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penggunaan balance scorecard dalam menentukan penilaian kinerja pada perbankan syariah di Indonesia. Metode dalam penelitian ini menggunakan studi literatur review dengan data dokumen jurnal-jurnal yang telah terbit. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat tujuh jurnal yang menunjukkan kesimpulan lokalisasi dengan penggunaan konseptual balance scorecard dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah. Hasil dari penggunaan balance scorecard ini dapat memberikan arahan yang jelas sebagai bentuk penentuan kebijakan, aktivitas rutin dan kegiatan sumber daya dalam pembangunan sistem, keberlangsungan dan keberlanjutan perbankan syariah. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat memperkaya dan memperluas bukti-bukti empiris tentang penggunaan balance scorecard di perbankan syariah agar dapat menjadi bahan literasi pada penerapan balance scorecard itu sendiri.

Abstract: Sharia banking is a banking service unit that applies Islamic methods by not accepting interest payments in savings and loan activities. Currently, sharia banking is known and used by all levels of society. In running the sharia banking service unit, a balanced scorecard method is needed to make it easier for management to make decisions that will be useful for the survival and sustainability of sharia banking. The balanced scorecard has four methods, namely customer perspective, financial perspective, internal business process perspective and learning and growth perspective. The balanced scorecard is not only used in government agencies but can be used in banking. The aim of this research is to determine the use of the balanced scorecard in determining performance assessments in Islamic banking in Indonesia. The method in this research uses a literature review study with document data from published journals. The results of this research show that there are seven journals that show the conclusion that localization using the conceptual balance scorecard can improve the performance of sharia banking. The results of using this balanced scorecard can provide clear direction as a form of determining policies, routine activities and resource activities in system development, continuity and sustainability of sharia banking. Suggestions for further research can enrich and expand empirical evidence regarding the use of balanced scorecards in sharia banking so that they can become literacy material for the application of balanced scorecards themselves.



PENDAHULUAN

Dalam dunia perbankan dapat dikenal dengan bank konvensional dan bank syariah, keduanya memiliki beberapa perbedaan, namun pada dasarnya bank syariah sampai saat ini sama seperti bank konvensional lainnya yaitu bisa digunakan untuk seluruh kalangan masyarakat. Terjadi perbedaan pada kegiatan operasional yang diterapkan oleh bank syariah dan bank konvensional. Al-Quran dan As-sunnah sebagai pedoman dalam menerapkan aturan yang diberlakukan pada bank syariah. Dalam buku (Nuzulia, 2023) karakteristik dan kegiatan dari bank syariah menurut Sholihin Hasan menyatakan “seluruh aktivitas yang dilakukan oleh bank konvensional dilakukan oleh bank syariah, namun apabila di bank konvensional menerima pembayaran bunga maka di bank syariah tidak berlaku kegiatan tersebut, karena bank syariah hanya melakukan aktivitas nasabah diberikan pinjaman dan diterima simpanan dari nasabah dan tidak pembayaran bunga tidak diterima”

Dalam aturan yang telah tercantum di UU Nomor 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah. Untuk menjalankan segala unit kegiatan usaha perbankan syariah merupakan bank yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip islamiah mengacu pada Al-Quran dan As-Sunnah, Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa pada prinsip bank syariah yang berpacu pada Al-Quran dan As-Sunnah yaitu menerapkan prinsip seimbang dan adil ('adl wa tawazun), kebaikan (maslahah), keseluruhan (alamiyah), serta didalamnya tidak terkandung zalim, maysir, gharar, riba, dan hal-hal yang di haramkan secara hukum syariah. Tujuan dibentuknya bank syariah yaitu tersalurkan dan terhimpunnya dana masyarakat, dapat menjalankan Lembaga Baitul Maal seperti zakat infak sedekah, hibah dan lainnya sebagai bentuk fungsi sosial, menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

Bank syariah memiliki dua jenis syariah yaitu “Bank Umum Syariah (BUS)” dan “Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)”. Dari kedua jenis bank syariah tersebut terdapat dua dasar perbedaan antara lain dalam BPRS adanya larangan diterimanya simpanan giro dan keikutsertaan dalam aktivitas sistem pembayaran. Pada bank syariah memiliki lembaga berbentuk penuh atau unit usaha syariah dari bank konvensional

Pada era ini konsep perbankan syariah akan menghasilkan dampak positif pada pengelolaan bisnis dan juga berdampak positif bagi para pelaku bisnis untuk pergeseran arah bisnis. Hal ini dapat dimanfaatkan agar kinerja bisnis kedepan dapat ditingkatkan, oleh sebab itu persiapan yang matang memerlukan perhitungan kinerja dan indikator sesuai dengan keadaan perkembangan di suatu organisasi. Pada penyusunan strategi dan pengukuran kinerja memerlukan hal yang mendasar yaitu dari pengukuran kinerja dengan Balance scorecard, hal tersebut dapat dihubungkan pada visi dan strategi perusahaan dengan tujuan agar karyawan menjadi termotivasi dan tercapainya tujuan strategis yang efektif dan efisien (Handayani, 2017).

Balanced scorecard (BSC) merupakan sebuah gaya atas hasil kerja yang dapat diukur dan perusahaan dapat menggunakannya dengan tujuan agar kinerja eksekutif dapat ditingkatkan serta pencapaian atas kemajuan dan pergerakan menuju arah lebih baik dapat dipahami. Dalam aktivitas perusahaan memiliki pandangan tertuju pada hal keuangan namun dalam konsep BSC ini memberikan wujud atau model baru yang bisa membuat perusahaan memiliki pandangan tidak hanya di keuangan, hasil ini menjadi langkah awal perusahaan untuk dapat menerapkan strategi dalam pembelajaran, tinjauan dan pertanyaan yang akan digunakan mengenai strategi perusahaannya tersebut.

KAJIAN LITERATUR

Balance Scorecard

Balanced Scorecard dapat didefinisikan sebagai ide untuk kinerja perusahaan dapat diukur dengan tujuan agar konsep kinerja tersebut dapat lebih seimbang. Saat ini sistem keseluruhan pada Balanced Scorecard telah terjadi perkembangan terhadap konsep Balanced Scorecard dengan tujuan agar strategi perusahaan dapat dikelola dengan baik dan dapat digunakan dengan sudut pandang yang sederhana. Agar Visi, Misi, Tujuan dan Strategi perusahaan dapat tercapai perusahaan dapat menggunakan 4 konsep pendekatan dengan balanced scorecard yaitu dengan Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, Perspektif Keuangan, dan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran. Agar tujuan, target, performa kunci, ukuran dan inisiatif dapat dikembangkan oleh perusahaan dengan mengaitkan empat pandangan tersebut dapat mengikuti saran dari penerapan balanced scorecard melalui empat perspektif yang berbeda hal tersebut dapat membantu perusahaan dalam pengembangan bisnisnya.

Dalam pengukuran kinerja perusahaan dapat menerapkan empat perspektif utama dari Balanced yaitu;

1. Perspektif Keuangan

Pada perspektif ini kinerja dapat diukur dengan tujuan untuk tercapainya finansial dan kepada pemangku kepentingan dapat diberikan nilai tambah untuk perusahaan atau organisasi

2. Perspektif Pelanggan

Pada perspektif pelanggan perusahaan dapat menggunakannya untuk pengukuran kinerja perusahaan terhadap pemberian kepuasan dengan harapan terciptanya loyalitas pelanggan. Fungsi dari perspektif pelanggan dalam konsep balance scorecard agar organisasi dapat menentukan bagaimana kondisi pelanggan dan segmen pasar dapat teridentifikasi untuk kedepannya dapat bersaing dengan pesaing mereka. Sumber pendapatan atau penghasilan organisasi merupakan wujud dari ada nya pelanggan yang telah dipilih oleh perusahaan sebagai segmentasi pasar nya. Dalam customer perspective, pengukuran dilakukan terhadap lima aspek yaitu: (1) Pengukuran pangsa pasar pada pengukuran ini organisasi sendiri yang melakukan dan menentukan besarnya pangsa pasar dengan proporsi bisnis menjadi cerminan dalam area bisnis tertentu, pada setiap unit terjualnya produk terhadap banyaknya penjualan. (2) Customer retention dapat diukur oleh organisasi apabila memiliki jumlah customer dengan membandingkannya apabila dengan tingkat besaran persentase pertumbuhan bisnis. (3) Customer acquisition dapat diukur dengan adanya pelanggan baru lalu ditotalkan dengan penjualan dan memperhitungkan peningkatan jumlah pelanggan baru. (4) Customer satisfaction, dapat diukur apabila tingkat kepuasan terhadap pelanggan telah diketahui dan dilakukan dengan beberapa teknik yaitu wawancara secara personal, komunikasi melalui telepon, mengirimkan survey menggunakan e-mail dan lain-lain. (5) Customer profitability, dapat diukur dari jumlah pelanggan yang diharapkan

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Barang/jasa dapat dihasilkan selama proses produksi dengan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan hal tersebut dilakukan perusahaan untuk mengukur kinerja dengan perspektif proses bisnis internal, dan perusahaan yang mampu bertahan dan bersaing harus mampu mengenali dan mengidentifikasi pro dan kontra dari semua aspek. Apabila penopang kekuatan dari perusahaan tersebut dapat dikenali maka seluruh aspek yang dimiliki oleh perusahaan sudah dipahami serta tidak hanya itu kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikenali dengan tindakan yang tepat pada perbaikan serta pengambilan keputusan untuk keberlanjutan perusahaan.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Pada perspektif ini memiliki tiga prinsip yaitu system, people dan organizational procedure. pada ketiga perspektif sebelumnya terjadi kesenjangan atau gap dalam menentukan system, people dan organizational procedure dengan tujuan dapat tercapainya kebutuhan yang handal. Pada perspektif ini dapat menjadi alat ukur perusahaan untuk menentukan aktivitas yang akan dilakukan oleh perusahaan karena terjadinya kesenjangan atas tiga perspektif sebelumnya.

Agar hasil yang maksimal dapat dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan perusahaannya maka perusahaan memerlukan berbagai penilaian. Contoh perusahaan dapat melakukan penilaian dengan pengendalian kinerja perusahaan, yaitu penilaian seberapa banyak manajemen yang mengelola sumber daya keuangan dengan baik dan efektif, dan khususnya bagaimana kinerja perusahaan ini dapat menghasilkan investor baru. Saat ini, banyak departemen dan institusi menggunakan metode Balance scorecard untuk mengukur kinerja perusahaan. Pendekatan ini menghasilkan pandangan yang lebih luas dari perspektif yang berbeda dan memudahkan pembuat keputusan untuk memutuskan tindakan apa yang harus diambil untuk meningkatkan konversi penjualan.

Penerapan metode Balance Scorecard juga saat ini sedang dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Untuk mencapai ekonomi yang kompetitif, produktif dan inklusif dengan kontrol yang terukur dan terarah. Di sektor non-keuangan seperti organisasi sektor publik, Balance Scorecard Act juga digunakan untuk menilai kinerja internal dari berbagai perspektif seperti organisasi, keuangan, layanan, dan kepuasan pelanggan. Pandangan serta perspektif yang lebih luas bisa didapatkan oleh setiap organisasi dengan menerapkan balance scorecard selain itu organisasi mendapatkan penilaian kinerja perusahaan dan dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih komprehensif

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan penggunaan jurnal-jurnal yang telah ada sebagai bahan dan acuan untuk penyusunan penelitian. metode pengumpulan data dokumen pada penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal yang terbit dari tahun 2015 - 2023 yang terdapat pada website Google Scholar dengan fokus balanced scorecard pada perbankan syariah lalu dibatasi dengan penilaian kinerja dengan metode balanced scorecard di perbankan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menggunakan hasil pencarian yang ada di website Google Scholar peneliti menggunakan kata kunci “Balance Scorecard pada Perbankan Syariah”

Tabel 1.

Nomor	Peneliti	Judul	Jurnal	Tahun
1.	(Esma Rolina Harahap)	“Analisis Pengukuran Kemampuan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Konsep Balance Scorecard (Studi Kasus PT. BPRS Puduarta Insani)”	Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam [JIMPAI] Vol 1 No 3 November 2021, hal : 1-13	2021
2.	(Marheni)	“Penentuan Strategic Initiatives Dan Key Performance Berdasar Lag Dan Lead Perspective Pengukuran Kinerja Balance Scorecard Pada Bank Syariah Indonesia”	Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah Vol. 2, No. 1, Juni 2021, pp. 1 - 16	2021
3.	(Angrum Pratiwi)	“Perbandingan Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced	Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Afkaruna Vol. 11 No. 1 Juni 2015	2015

		Scorecard Pada BPR Syariah”		
4	(Alifiana Izzah Fikriani)	“The Effect Of Balanced Scorecard Implementation On Management Performance Pt Bank Syariah Mandiri”	al-Uqud: Journal of Islamic Economics Vol 3 No 1, Januari 2019 Hal 18-33	2019
5	(Julian Helmi, Harmein Nasution, Nazaruddin & Juliza Hidayati)	“Penerapan Balance scorecard untuk meningkatkan kinerja Perbankan Syariah Sumatera Utara”	Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering 2021, 13(2), 255-266	2021
6	(Ma’rifatul Husniyah, Ade Ilham Ilahi, Lidiya Merti Putri, John Suprihanto)	“Balanced Scorecard: Analisis Kinerja PT Bank Syariah Indonesia Tbk”	EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal) Volume 14 , No. 2, Tahun 2023	2023
7	(Maryati)	“Model Rancangan Balance Scorecard (Bsc) Bank Syariah Menuju Bank Yang Profesional Dalam Sistem Operasionalnya”	Syntax Idea, Vol. 1, No. 8 Desember 2019	2019
8	(Rifa’atul Maftuhah)	“Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia (Bmi) Surabaya Dengan Pendekatan Balance Scorecard”	Jurnal Masharif al Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 6, No. 2, 2021	2021
9	(Sukma Asmaning Ayu, Rifa’atul maftuhah, Rukhul Amin)	“Performance analysis of bank Bukopin Syariah Surabaya with the balance scorecard approach”	Enrichment: Journal of Management, 13 (3) (2023)	2023
10	(Pipit Fitria)	“Implementation of The Balanced Scorecard in Measuring The Performance of A Company”	Journal of EkuiSci Vol1 No1 September2023	2023
11	Susanti Laelasari,Adi Indradi Wazdi, Yudi Guntara, Anggit Suryoprato	“Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard terhadap Kinerja Manajemen di BPRS PNM Mentari Garut”	Jurnal Dimamu Volume 2 No. 3 Agustus 2023 Hal : 304-314	2023
12	(Budi Rahardjo)	“Kinerja Pt. Bank Syariah Xyz Cabang Depok Menggunakan Balanced Scorecard”	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Volume 13, No 1, Februari 2020, Hal. 23-28	2020

13	Wahyuni Aminatun, Parno, Angrum Pratiwi	“Penilaian Kinerja Bank Mega Syariah Dengan Metode Balanced Scorecard periode 2015- 2019”	Ethiad: Journal of Islamic Banking and Finance Vol. 1, No.1, Januari –Juni 2021: 66-81	2021
----	--	---	--	------

Sumber: olahdata penulis

Hasil dan pembahasan penelitian berdasarkan kaca kunci “Penilaian Kerja dengan Metode Balance Score Card di sajikan pada tabel. Di Bawah adalah Tabel ringkasan hasil dari jurnal yang mencakup judul penelitian, metode penelitian, teknik analisis data dan hasil penelitian.

Tabel 1.

Nomor	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	“Penilaian Kinerja Bank Mega Syariah Dengan Metode Balanced Scorecard periode 2015-2019”	Kuantitatif deskriptif	Menghitung skor masing-masing perspektif	Balanced Scorecard periode 2015-2019, dibagi menjadi beberapa predikat yaitu cukup sehat, sehat dan sangat sehat. Untuk tingkat sehat ditunjukkan oleh rasio FDR dan ROE, untuk tingkat sehat ditunjukkan oleh rasio NPF dan ROA sementara untuk tingkat sangat sehat ditunjukkan oleh rasio BOPO dan CAR. Dalam perspektif terjadi dua hal yaitu pada keuntungan dari pelanggan terjadi peningkatan sementara itu dalam pangsa pasar terjadi penurunan. Hal itu terjadi pada peningkatan keuntungan pelanggan berasal dari layanan purna jual dan inovasi proses terus meningkat. Sementara itu terjadi penurunan pada retensi karyawan namun adanya peningkatan pada produktivitas karyawan merupakan hasil dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.
2	“Implementation of The Balanced Scorecard in Measuring The Performance of A Company”	Analisis deskriptif	Statistik Kuantitatif	Pada tahun 2019 hingga 2020 PT Bank Syariah Indonesia menerapkan Balanced Scorecard dengan empat sudut pandang yaitu pelanggan, keuangan, pertumbuhan dan pembelajaran dan bisnis internal, dari keempat sudut pandang tersebut mengalami

				peningkatan pada masing-masing sudut pandang.
3	<i>“Performance analysis of bank Bukopin Syariah Surabaya with the balance scorecard approach”</i>	Deskriptif kuantitatif	Purposive sampling	Penelitian ini menggunakan empat variable utama dalam pengukuran kinerja balanced scorecard. Hasil dari keempat kinerja tersebut terjadi kurang memuaskan dan mengalami penurunan dari rasio BOPO, FDR namun mengalami peningkatan pada hasil ROA di tahun 2021 dan 2022 pada sektor keuangan. Sudut pandang nasabah menyimpulkan bahwa Bukopin Darmo Bank syariah mengalami peningkatan nasabah dari tahun 2021-2022. Kinerja keuangan meningkat dan menurun dari tahun ke tahun, dan kinerja kepuasan pelanggan menunjukkan hasil yang memuaskan. Demikian pula dengan kepuasan karyawan yang cukup baik berhasil ditunjukkan. Kinerja proses bisnis internal juga menunjukkan hasil yang baik untuk proses inovasi dan pelayanan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa balance scorecard ditujukan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan perusahaan.
4	<i>“Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia (Bmi) Surabaya Dengan Pendekatan Balance Scorecard”</i>	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Teknik Pemilihan Sampel Probabilitas	Kinerja Bank Muamalat Indonesia (IMT) secara menyeluruh baik dan ditunjukkan dari hasil analisis dari masing-masing sudut pandang. Dari tahun ketahun terdapat dua kinerja yang menunjukan hasil yang meningkat dan baik yaitu dari keuangan dan kepuasan pelanggan. Sementara itu pada kegiatan operasi, meningkatkan inovasi dan proses layanan ini ditunjukan hasil yang sangat baik dari

				kinerja proses bisnis internal. Seperti halnya kepuasan karyawan, menunjukkan nilai kepuasan yang baik.
5	“Balanced Scorecard: Analisis Kinerja PT Bank Syariah Indonesia Tbk”	Kualitatif Deskriptif	Perhitungan rasio	Dari sudut pandang keuangan, setelah merger, tingkat ROE kombinasi dari tiga bank Syariah telah lebih baik, dan mengandung hampir 15%, kualifikasi yang sangat sehat. Perspektif nasabah, profitabilitas yang diperoleh dari nasabah, telah meningkat dengan sangat baik, didukung oleh pertumbuhan nasabah dan pertumbuhan nasabah baru sebagai akibat dari transisi dari bank pendahulunya ke bank gabungan. Dalam hal pertumbuhan dan pembelajaran, perusahaan gabungan mengalami efisiensi operasional dari sinergi penggabungan dan meningkatkan perhitungan produktivitas karyawan yang diukur dengan pendapatan perusahaan. Dari sudut pandang proses bisnis internal, bentuk inovasi adalah bentuk pembentukan jaringan beberapa unit bisnis yang dapat memfasilitasi pelayanan.
6	“Penerapan Balance scorecard untuk meningkatkan kinerja Perbankan Syariah Sumatera Utara”	Analisis Deskriptif	Observasi pembagian kuisioner responden karyawan	40 Dari sudut pandang keuangan bank Syariah, terlihat bahwa skornya meningkat sejak awal tahun Capaian persentasi 212,51% meningkat ke 213,05% di Tahun 2014, menunjukkan terjadinya peningkatan hasil kinerja perusahaan di tahun 2018, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui kategori baik atau puas atas kinerja karyawan 4.45 pada perspektif pelanggan. Pencapaian hasil kategori puas ditunjukan pada persentasi rata-rata seluruh rasio AETR mendapatkan

				2,12% dan rasio NGR mendapatkan 100% pada prospek bisnis internal. Perspektif pembelajaran dan pengembangan menunjukkan bahwa skor jawaban rata-rata sebesar 3.908, yang berarti karyawan bank Syariah sangat puas dengan bank Syariah tersebut.
7	“Kinerja Pt. Bank Syariah Xyz Cabang Depok Menggunakan Balanced Scorecard”	Deskriptif	Pembagian kuisioner terhadap seluruh karyawan dan pimpinan diwawancarai	(1) Perspektif keuangan pada PT Bank Syariah XYZ cabang Depok pada NPF menunjukkan terjadi penurunan sementara itu pada pada aktivitas pendapatan terjadi peningkatan; (2) Perspektif pelanggan terdapat hasil yang memuaskan karena meningkatnya jumlah rekening, jumlah pelayanan prima meningkat, serta kalkulasi dari kepuasan pelanggan; (3) Perspektif proses bisnis internal terjadi karena nasabah dan CS mengalami jumlah yang meningkat, antrian teller menjadi lebih efisien penggunaan mesin ATM membuat transaksi dapat membuat waktu menjadi efisien; (4) Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan memiliki ukuran hasil yang terdiri dari peningkatan kualitas dan kemampuan karyawan, peningkatan keandalan teknologi dan informasi, serta peningkatan kepuasan karyawan.

Sumber: olahdata penulis

Dari 13 (tigabelas) jurnal yang ditemukan oleh penulis terdapat 7 (tujuh) jurnal yang membahas mengenai kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan balance scorecard pada perbankan syariah di Indonesia. Dengan menggunakan Balance Scorecard dapat membantu jajaran direksi, komisaris dan manajer untuk melakukan pengambilan keputusan yang akan digunakan untuk keberlanjutan perbankan syariah, apabila salah satu metode dari keempat perspektif balance scorecard dirasa kurang maka masing-masing perbankan syariah dapat

menentukan strategi apasaja yang akan dilakukan guna untuk keberlanjutan kegiatan atau aktivitas perbankan syariah

SIMPULAN

Penerapan balance scorecard pada dunia perbankan merupakan hal penting untuk dilakukan. Hal tersebut berguna sebagai bentuk organisasi perbankan dapat melakukan evaluasi atas aktivitas perbankan dalam melayani nasabah serta dapat merencanakan anggaran untuk meningkatkan kinerja perbankan syariah. Penelitian ini dapat berguna sebagai contoh dari hasil keberhasilan implementasi balance scorecard di dunia perbankan khususnya perbankan syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Sukma Asmaning, Rifa'atul mafthuhah, and Rukhul Amin. 2023. "Performance Analysis of Bank Bukopin Syariah Surabaya with the Balance Scorecard Approach." *Enrichment : Journal of Management* 13(1):145–53. doi: 10.35335/enrichment.v13i1.1207.
- Fikriani, Alifia. 2019. "The Effect of Balanced Scorecard Implementation on Management Performance Pt Bank Syariah Mandiri." *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 3(1):18. doi: 10.26740/al-uqud.v3n1.p18-33.
- Fitria, Pipit. 2023. "Implementation of The Balanced Scorecard in Measuring The Performance of A Company." *Jurnal Ekuisci* 1(1):46–55. doi: 10.62885/ekuisci.v1i1.53.
- Harahap, Esma Rolina. 2021. "Analisis Pengukuran Kemampuan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Konsep Balance Scorecard (Studi Kasus PT. BPRS Puduarta Insani)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 1(3):1–13.
- Helmi, Julian, Nazaruddin Nazaruddin, Harmein Nasution, and Juliza Hidayati. 2021. "Penerapan Balanced Scorecard Untuk Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah Sumatera Utara." *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering* 13(2):255. doi: 10.22441/oe.2021.v13.i2.024.
- Husniyah, Ma'rifatul, Ade Ilham Ilahi, Lidiya Merti Putri, and John Suprihanto. 2023. "Balanced Scorecard: Analisis Kinerja PT Bank Syariah Indonesia Tbk." *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 14(2):102–14. doi: 10.18860/em.v14i2.18315.
- Maftuhah, Rifa'atul. 2021. "Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia (BMI) Surabaya Dengan Pendekatan Balance Scorecard." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6(2):572–85.
- Maryati. 2019. "Model Rancangan Balance Scorecard (Bsc) Bank Syariah Menuju Bank Yang Profesional Dalam Sistem Operasionalnya." *Syntax Idea* 1(8):89–100.
- Pratiwi, Angrum. 2015. "Perbandingan Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard Pada BPR Syariah." *Afkaruna* 11(1):96–124. doi: 10.18196/aaijis.2015.0045.96-124.
- Pt, Kinerja, Bank Syariah, and X. Y. Z. Cabang. 2020. "Kinerja Pt. Bank Syariah Xyz Cabang Depok Menggunakan Balanced Scorecard." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 13(1):23–28. doi: 10.23969/jrbm.v13i1.2075.